

pada program pendidikan DIII Keperawatan akan diajarkan dasar-dasar keperawatan pada semester awal termasuk konsep dan teori tentang *caring* dan akan memulai praktik bekerja di rumah sakit pada semester 5 melalui mata kuliah aplikasi klinis yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan. Pada saat praktik di rumah sakit inilah mahasiswa untuk pertama kali berinteraksi langsung dengan pasien dan menerapkan semua ilmu yang didapat selama perkuliahan berlangsung, termasuk perilaku *caring*

Mahasiswa keperawatan sebagai calon perawat harus diberikan konsep *caring* yang memadai (Dwinarta & Enie, 2017). Dobrowolska dan Alvisa (2016) menyebutkan bahwa mahasiswa keperawatan dibekali wawasan komprehensif tentang *caring* baik dalam aspek teori maupun praktis dan wawasan tersebut akan diperluas ketika berada di lingkungan klinis. Perilaku *caring* mahasiswa terhadap lingkungan dan pasien akan berkembang seiring dengan pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa perilaku *caring* mahasiswa tahun ketiga lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa tahun pertama. Hasil penelitian lain menyatakan bahwa mahasiswa senior menunjukkan perilaku *caring* yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa baru, namun penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda (Rosecrans, 2014 dalam Dwinarta 2017).

Perilaku *caring* merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam memberikan dukungan kepada individu secara utuh. Perilaku *caring* merupakan esensi dari keperawatan yang membedakan dengan profesi lain dan mendominasi serta mempersatukan tindakan keperawatan. Tindakan dalam bentuk perilaku *caring* seharusnya diajarkan pada manusia sejak lahir, masa perkembangan, masa pertumbuhan sampai di kala meninggal (Dwidiyanti, (2017) dalam Khairun, (2015)). Suasana lingkungan pembelajaran di perguruan tinggi berperan dalam mengembangkan perilaku *caring* mahasiswa baik ketika mulai memasuki perguruan tinggi maupun menyelesaikan pendidikan. Perilaku *caring* bertujuan dan berfungsi untuk membangun struktur sosial, pandangan dan nilai kultur setiap orang yang berbeda pada satu tempat dengan tempat lain (Khairun, 2015).

Permasalahan ini tidak dapat diabaikan karena profesionalitas kerja karena profesionalitas kerja perawat dapat mempengaruhi status kesehatan pasien. Bentuk profesionalitas yang dapat ditunjukkan oleh perawat adalah perilaku

caring yang baik kepada pasien karena perilaku *caring* berhubungan dengan kepuasan pasien yang menjadi salah satu indikator kualitas pelayanan di rumah sakit (Mailani & Nera, 2017). Perilaku *caring* tersebut tidak dapat terbentuk dalam waktu singkat sehingga perlu adanya pembentukan dan pembelajaran sejak masa pendidikan. Menurut Nursalam *et al.* (2022) perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor individu (pengetahuan, keterampilan, demografi), faktor psikologis (persepsi, sikap, kepribadian, dan motivasi), dan faktor organisasi (beban kerja/tugas). Hal lain yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku *caring* mahasiswa yaitu usia, tingkat akademik, dan pendidikan (Murphy *et al.*, 2019;)

Berdasarkan penelitian lain yang dilakukan oleh Murphy *et al.* (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa tahun ketiga memiliki perilaku *caring* yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa tahun pertama. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Loke *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa terdapat penurunan perilaku *caring* yang signifikan antara mahasiswa tahun pertama dan tahun terakhir. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Nursalam *et al.* (2015) menunjukkan mahasiswa yang memiliki perilaku *caring* yang rendah sebanyak 38,46%. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Dwinarta dan Enie (2017) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku *caring* yang signifikan antara mahasiswa senior dan mahasiswa program ekstensi, namun dalam perspektif klinis mahasiswa program ekstensi menunjukkan perilaku *caring* yang lebih baik (63,9%).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan pada mahasiswa tingkat III D-III Jurusan Keperawatan Medan bahwa dari 10 orang mahasiswa didapatkan 6 orang berpengetahuan cukup tentang *caring* dan 4 orang mahasiswa berpengetahuan kurang tentang *caring*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui serta melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tingkat III D-III Jurusan Keperawatan Tentang Perilaku *Caring* Di Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ,dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana **“Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tingkat III D-III Jurusan Keperawatan Tentang Perilaku *Caring* Di Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023”**

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan mahasiswa tingkat III D-III jurusan keperawatan tentang perilaku *caring* di poltekkes kemenkes medan tahun 2023.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui distribusi pengetahuan responden tentang perilaku *caring* berdasarkan umur
- b. Mengetahui distribusi pengetahuan responden tentang perilaku *caring* berdasarkan jenis kelamin
- c. Mengetahui distribusi pengetahuan responden tentang perilaku *caring* berdasarkan nilai IPK

D. Manfaat penelitian

1. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat memberikan dorongan pada mahasiswa untuk lebih mamahami dan memperdalam pengetahuan tentang perilaku *caring* dan diharapkan bisa sebagai bahan referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Program Studi D-III Keperawatan.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di jadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengembangkan ilmu dan dapat memberikan gambaran mengenai hasil pembelajaran tentang pengetahuan tentang perilaku *caring*.

3. Bagi responden

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran pentingnya pengetahuan tentang perilaku *caring*, sehingga adanya perubahan perilaku mahasiswa dalam hal perilaku *caring*.